

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.
2. Kecemasan matematika siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* lebih rendah daripada siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.
3. Terdapat hubungan negatif antara kemampuan pemahaman matematis dan kecemasan matematika siswa.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran berhubungan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis dan mengurangi kecemasan matematika siswa.
2. Bagi para guru matematika, dalam pembelajaran di kelas sebaiknya memperhatikan adanya indikasi kecemasan matematika pada diri siswa. Karena kecemasan matematika bisa mempengaruhi tinggi atau rendahnya kemampuan berfikir matematis siswa khususnya kemampuan pemahaman matematis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *tipe the power of two* terhadap

kemampuan matematis yang lainnya, seperti kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif matematis.

4. Diperlukan penelitian yang lebih mendalam tentang kecemasan matematika siswa, terutama yang mengkaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kecemasan matematika dan bagaimana menghilangkan kecemasan matematika pada siswa.